

**KEEFEKTIFAN METODE IPJ (INKUIRI PADA JURNAL) UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYUNTING MAHASISWA
SEMESTER 5 PBSI - UMP**

*THE EFFECTIVENESS IPJ (INQUIRY ON JOURNAL) METHOD TO BOOST INDONESIAN
DEPARTMENT UMP STUDENTS' EDITING COMPETENCE*

Laily Nurlina , Teguh Trianton
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Abstrak

Mahasiswa terbiasa menulis ide-ide mereka atau hal lainnya melalui media sosial seperti facebook, twitter atau WA. Kita tidak dapat menghindari dari perkembangan teknologi tetapi kita harus menguasai dan menggunakannya sebaik mungkin. Kemampuan menulis tidak diperoleh secara otomatis dan instan. Mahasiswa harus mengenal secara dekat pada jurnal dan literatur Bahasa Indonesia. Salah satu metode pembelajaran adalah inkuiri yang memberi kesempatan pada mahasiswa untuk mencari materi penyuntingan teks melalui jurnal nasional dan jurnal internasional. Membaca jurnal seharusnya menjadi rutinitas sehari-hari mahasiswa untuk menciptakan lingkungan akademik di jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Metode IPJ (Inkuiri Pada Jurnal) cocok memaksa mahasiswa belajar bagaimana menyunting teks dengan menemukan sendiri. Penelitian ini menggunakan eksperimen dengan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode IPJ efektif meningkatkan kemampuan menyunting teks mahasiswa.

Kata kunci : kemampuan menulis, jurnal, perkembangan teknologi, metode IPJ

Abstract

Students used to write idea or anything related to written through social media such as Facebook, Twitter or Whatsup. We can not avoid technology advancement but we must master and use it as good as possible. The writing competence is not instant competence automatically. Students need to close linguistics journals and Indonesian literature. One of learning method is inquiry to give change students looking for text editing material through national journal and international journal. Journal reading should have been students' daily routine to create academic environment in Indonesian department. Inquiry Journal Reading (IJM) method is suitable to force students learning how to edit teks by discovering themselves. This research used experiment by having experiment and control classroom. The result shows that IJM is effective to boost students' text editing competence.

Keywords : writing competence, journal, technology advancement, IJM method

PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Purwokerto mempunyai target menjadi *World Research University* sehingga setiap sivitas akademika melaksanakan semua program kegiatan berdasarkan penelitian (riset). Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mempunyai visi berbasis riset, unggul, dan islami. Salah satu misi Prodi PBSI adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia sesuai tuntutan zaman. Program unggulan yang sedang dirintis oleh Prodi PBSI adalah menjadi Pusat Pengembangan Menulis Karya Ilmiah dan Kreatif. Seorang mahasiswa dianggap mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar ketika dia dapat berbicara dan menulis sesuai dengan konteks yang dihadapi. Salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester 5 PBSI adalah Penyuntingan Teks

Bahasa Indonesia. Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan latihan-latihan untuk menyunting teks Bahasa Indonesia secara baik dan benar.

Kemampuan menulis bukanlah kemampuan instan yang otomatis dimiliki oleh setiap mahasiswa PBSI. Untuk itulah perlu mendekatkan mahasiswa dengan jurnal - jurnal yang berkaitan dengan keilmuan bahasa dan sastra Indonesia. Kekeliruan mahasiswa dalam menulis secara sederhana dapat dilihat ketika mereka mempresentasikan sesuatu yang hanya beberapa slide. Banyak mahasiswa keliru dalam menggunakan kata depan di- , ke - , dari- misalnya menulis dikantor (digabungkan) sedangkan di baca (dipisah). Mereka juga melakukan kekeliruan ketika memenggal kata yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, contohnya memenggal kata mengaj - ar. Hal - hal yang terlihat sepele ini apabila dibiarkan akan menjadi hal biasa yang tidak mendapat perhatian oleh mahasiswa sebagai calon guru. Menulis tidak akan lepas dari kegiatan menyunting. Mahasiswa yang mahir menulis karya ilmiah akan melancarkan program unggulan Prodi PBSI. Salah satu kemampuan mahasiswa yang harus ditingkatkan adalah menyunting tulisan ilmiah.

Jurnal ilmiah adalah salah satu karya ilmiah yang wajib dibuat oleh mahasiswa ketika mereka selesai kuliah. Artikel ilmiah dibuat berdasarkan isi skripsi. Tugas merangkum jurnal ilmiah yang diberikan pada mahasiswa semester 5 di mata kuliah Penyuntingan Teks diharapkan akan membuat mahasiswa semakin mengenal jurnal sebagai salah satu bentuk publikasi. Banyak mahasiswa tidak memahami jurnal karena tidak terbiasa membaca.

METODE

Pelaksanaan penelitian eksperimen semu dengan metode inkuiri pada jurnal-jurnal ini di Universitas Muhammadiyah Purwokerto khususnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester 5. Waktu yang dibutuhkan untuk meneliti dari pembuatan rancangan sampai laporan akhir diperkirakan enam bulan. Creswell (2008:298-299) berpendapat penelitian eksperimen tepat digunakan pada penelitian kuantitatif untuk menguji sebuah ide, praktik atau prosedur untuk melihat dampak atau pengaruh antara variabel dependen dan independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

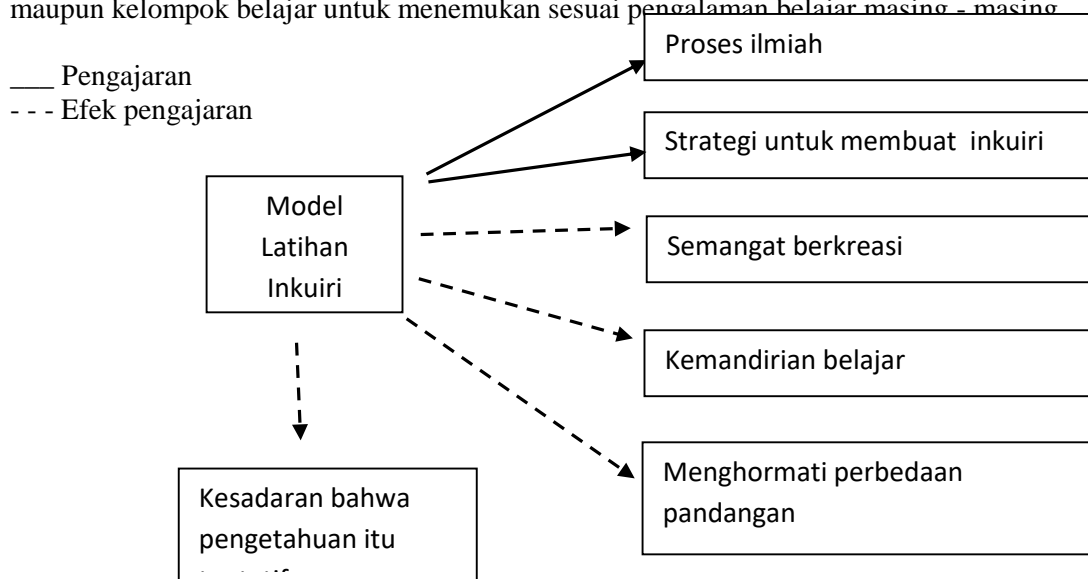
Mahasiswa menulis karya tulis selalu mengalami proses penyuntingan. Penyuntingan berasal dari kata sunting yang sama maknanya dengan edit. KBBI memberikan makna penyuntingan yaitu proses, cara, perbuatan sunting- menyunting atau segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan menyunting (2005: 284). Kata menyunting memiliki tiga makna, antara lain : (1) menyiapkan naskah siap cetak atau siap untuk diterbitkan dengan memperhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat), (2) merencanakan dan mengarahkan penerbitan (surat kabar, majalah), dan (3) menyusun atau merakit (film, pita rekaman) dengan cara memotong – motong dan memasang kembali (KBBI, 2005:1106). Prasetyo (2016) mengemukakan bahwa kegiatan penyuntingan tidak terlepas dari proses menulis.

Kegiatan menyunting pada intinya adalah kegiatan berbentuk proses pemeriksaan kembali naskah atau tulisan dilihat dari segi bahasa dan isi. Tujuan kegiatan ini adalah memperbaiki kesalahan tulisan yang menyangkut ejaan, struktur, gaya bahasa, kelengkapan data, efektivitas kalimat, dan lainnya (Eneste, 2005: 15). Menyunting tulisan mempunyai tujuan supaya tulisan dapat dibaca dengan mudah, tidak sulit difahami, dan penampilan menarik karena disertai data yang akurat. Harahap (2014) mendefinisikan penyuntingan sebagai memperbaiki tulisan atau naskah agar terhindar dari kesalahan sehingga layak dibaca atau layak terbit.

Inkuiri merupakan salah satu komponen CTL (*contextual teaching learning*) yang sangat penting diterapkan dalam perkuliahan. Howey R. Keneth (2001) mendefinisikan CTL “ *Contextual teaching is teaching enables learning in which student employ their academic understanding and abilities in a*

variety of in - and out of school context to solve simulated or real world problems, both alone and with others". Maksudnya, pembelajaran CTL memungkinkan terjadinya proses belajar dimana siswa menggunakan pemahaman dan kemampuan akademiknya dalam berbagai konteks dalam dan luar sekolah untuk memecahkan masalah yang bersifat simulatif ataupun nyata, baik sendiri-sendiri maupun bersama.

Tujuh prinsip pembelajaran kontekstual yang harus dikembangkan oleh dosen antara lain konstruktivisme, inkuiri (menemukan), bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian sebenarnya. Menemukan (inkuiri) adalah kegiatan inti dari pembelajaran kontekstual. Upaya menemukan menjadi penegas bahwa menguasai pengetahuan dan keterampilan menyunting teks bukanlah kegiatan menghafal. Kegiatan inkuiri merupakan hasil dari seperangkat fakta dengan menemukan sendiri. Model atau sistem pembelajaran ini membantu mahasiswa baik secara individu maupun kelompok belajar untuk menemukan sesuai pengalaman belajar masing-masing.



Bagan1. Struktur Pengajaran dan efek pengajaran model latihan inkuiri Bruce & Weil (1980)

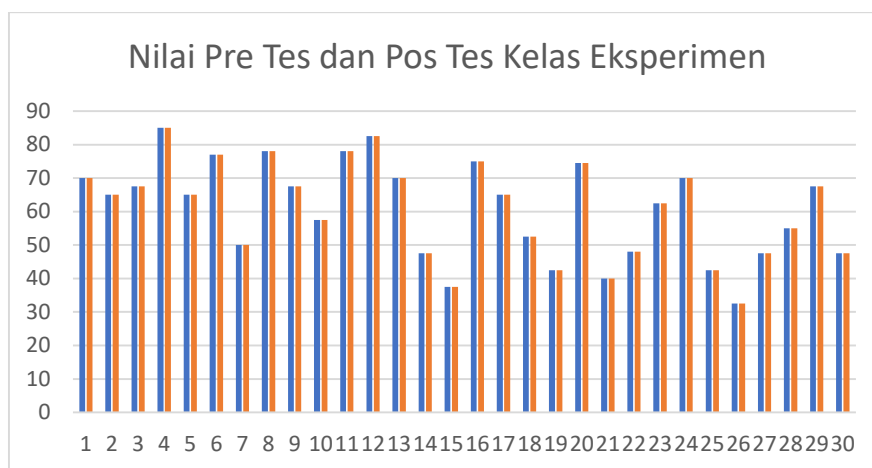
Richard Suchman (2000) mengembangkan model pembelajaran inkuiri yang berkeinginan siswa (dalam hal ini mahasiswa) belajar secara mandiri. Model ini membantu mahasiswa dalam membangun pengetahuan dan keterampilan, bertanya dan mencari jawaban berdasarkan rasa ketertarikan dan keingintahuan mereka. Suchman meyakini bahwa setiap orang mempunyai motivasi alamiah untuk meneliti. Metode inkuiri pada jurnal (IPJ) sangat tepat dilaksanakan bagi mahasiswa karena IPJ akan mengembangkan keingintahuan dan memenuhi hasrat mereka dalam meneliti.

Perkuliahan Penyuntingan Teks dilaksanakan di semester gasal pada mahasiswa semester 5. Mahasiswa telah mengambil mata kuliah menulis dasar dan menulis lanjut sehingga mata kuliah ini melengkapi kemampuan mereka sebagai calon guru bahasa Indonesia. Pengenalan pada jurnal yang berbasis penelitian sudah seharusnya dikenalkan pada mahasiswa sedini mungkin. Saat ini, peringkat semua lini (universitas dan program studi) sangat ditentukan oleh banyak sedikitnya jurnal yang dipublikasikan secara *online*. Mahasiswa yang sering membaca jurnal secara tidak langsung belajar bagaimana penelitian dilaksanakan dan bagaimana proses menyunting teks dilakukan. Mahasiswa membaca jurnal dengan tema menyunting dan memperhatikan prosedur penulisan (sistematika) penulisannya. Mereka bekerja sama dengan kelompoknya untuk mencari jurnal dan mencari informasi yang diperlukan seperti identitas jurnal, sistematika penulisan jurnal, dan pendapat kelompok terhadap jurnal tersebut.

Perkuliahan dengan metode Inkuiri Pada Jurnal (IPJ) akan memberikan kepuasan secara emosional. Mahasiswa menemukan sendiri teori penyuntingan yang ada dalam jurnal-jurnal yang

dibacanya sehingga akan mengingat selamanya. Hasil perkuliahan yang merupakan hasil dan kreativitas mahasiswa akan bersifat tahan lama diingat mahasiswa bila dibandingkan mendapatkan informasi melalui ceramah dosen.

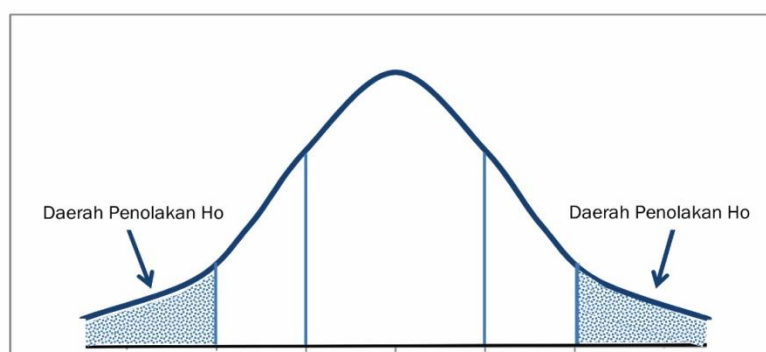
Kelas eksperimen menunjukkan peningkatan kemampuan mahasiswa menyunting teks secara signifikan. Grafik menunjukkan perbedaan tersebut :



Penelitian eksperimen semu ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat ,yaitu :
 H_0 = Tidak ada perbedaan pemahaman menyunting teks antara sebelum dan setelah mendapat tindakan
 H_a =Terdapat perbedaan pemahaman menyunting teks antara sebelum dan setelah mendapat tindakan

Untuk melihat keefektifan metode IPJ (Inkuiri Pada Jurnal) dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam menyunting teks bahasa Indonesia di kelas eksperimen, peneliti menggunakan statistik parametrik yang merupakan dugaan terhadap nilai dalam satu sampel dibandingkan dengan standar nilai yang ada dalam tabel. Statistik parametrik dapat digunakan menguji hipotesis dengan *t-test* yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi. Hasil analisis dalam kurva dapat dilihat dalam gambar berikut ini :

Kurva Kemampuan Menyunting Teks



Gambar 1. Hasil Uji Hipotesis Komparatif Dua Fihak untuk Membandingkan Kemampuan Menyunting Teks Mahasiswa Semester 5 PBSI UMP Sebelum dan Setelah Pembelajaran Menggunakan Metode IPJ

Hasil pengujian dengan t-test diperoleh hasil t-hitung lebih besar dari t-tabel ($3,84 > 2,013$). Dengan demikian hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan menyunting teks antara sebelum dan setelah perkuliahan dengan metode IPJ (Inkuiri Pada Jurnal) ditolak. Apabila H_0 ditolak maka hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa ada peningkatan kemampuan menyunting teks setelah perkuliahan dengan metode IPJ (Inkuiri Pada Jurnal) diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode IPJ (Inkuiri Pada Jurnal) mampu memberikan pengaruh yang signifikan di kelas eksperimen. Selama ini artikel – artikel jurnal terindex sangat jarang dibaca mahasiswa karena mereka tidak tahu cara memanfaatkannya. IPJ memaksa mahasiswa untuk mencari tahu bagaimana cara mengakses artikel-artikel jurnal dan mencari informasi yang dibutuhkan. Kegiatan mencari artikel di jurnal tidak hanya bermanfaat untuk pemahaman menyunting teks saja tetapi juga akan sangat membantu ketika mahasiswa mulai mengerjakan tugas akhir (skripsi).

KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa metode IPJ (Inkuiri Pada Jurnal) sangat diperlukan mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan menyunting dan menulis karya ilmiah, materi-materi mata kuliah Penyuntingan Teks yang diperoleh dari artikel-artikel di Jurnal meningkatkan pemahaman mahasiswa, dan kemampuan bekerja sama dan saling memberi meningkat karena mahasiswa saling memberi informasi yang mereka dapatkan melalui kegiatan presentasi kelompok. Saran yang dapat disampaikan adalah dosen hendaknya mencari metode-metode variatif dalam perkuliahan untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bruner, J. 1977. *The Process of Education*. Cambridge, Massachusetts: Harvard University Press
- Erneste, Pamusuk. 2005. *Buku Pintar Penyuntingan Naskah*. Jakarta: PT Gramedia
- Harahap, Eli Marlina. 2014. *Kemampuan Menyunting Karangan Eksposisi Berdasarkan Ejaan, Pilihan Kata dan Keterpaduan Paragraf Mahasiswa Semester Satu Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan*. Jurnal PBSI. Volume V. Nomor 2. Juli-Desember 2014. ISSN 2086-1397
- Kurniawati, Meilina Ika dkk. 2014. *Proses Manajemen Editorial di Gramata Publishing*. Jurnal Publipreneur. Vol.2. Nomor 3. Juni 2014. ISSN : 2338-5049
- Kusuma, Tian dkk. 2016. *Pembelajaran Menyunting Teks Cerita Pendek Berdasarkan Kurikulum 2013 di Kelas XI IB2 SMA Negeri 1 BlahBatuh*. E-Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.5.No.3.
- Narwanti, Ni Putu Eka. 2015. *Meningkatkan Kemampuan Menyunting Paragraf Argumentatif dari Segi Bahasa dengan Menggunakan Metode Inkuiri pada Siswa Kelas X.4 SMA Saraswati Seririt*. Diakses Senin, 18 September 2017 pukul 15.15 pada http://id.portalgaruda.org/index.php?ef=browse&mod=viewjournal&journal=1349&action=search&ts_earch=menyunting&button=search+title+inside+journal
- Permadi, Tedi T.T. *Cara Kerja Suntingan Teks JJ Rass*. http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_INDONESIA/19006242006041
- Prasetyo, Benny. 2016. *Kemampuan Menyunting Teks Eksposisi Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 1 Kendari*. Jurnal Bastra. Vol.1.No.1.Maret 2016
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Suyanto.2013. *Menjadi Guru Profesional : Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta : Esensi - Penerbit Erlangga
Trim,Bambang. 2009. *Taktis Menyunting Buku*. Bandung: Maximalis (Imprint Salamadani